

ABSTRAK

Sebagai negara yang sedang berkembang dan memiliki kekayaan alam yang melimpah, penduduk Indonesia banyak yang menggantungkan hidupnya pada sektor primer, salah satunya adalah sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Subsektor perikanan merupakan salah satu subsektor primer yang potensial. Hal tersebut terjadi karena melimpahnya kekayaan perikanan Indonesia. Desa Asemdayong di Kabupaten Pemalang mempunyai produksi ikan tertinggi dibandingkan desa yang lain. Hal ini berdasarkan hasil pra survey yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja, modal yang cukup, jam kerja yang tinggi dan jumlah anggota keluarga harusnya mampu meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Asemdayong. Dengan memperhatikan hal tersebut seharusnya pendapatan juga meningkat atau tinggi. Namun demikian pendapatan nelayan di Desa Asemdayong tergolong rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, modal, jam kerja dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan nelayan Desa Asemdayong, Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan survey terhadap nelayan pemilik di Desa Asemdayong dan dianalisis dengan regresi linier berganda dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan *software SPSS Statistic*. Variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan nelayan dengan variabel pengalaman kerja, modal, jam kerja dan jumlah anggota keluarga sebagai variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui buku – buku dan literatur – literatur. Penelitian ini menggunakan 79 sampel nelayan Desa Asemdayong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, modal, jam kerja dan jumlah anggota keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan Desa Asemdayong, Kabupaten Pemalang.

Kata kunci: pendapatan, pengalaman kerja, modal, jam kerja, jumlah anggota keluarga